

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA  
MENGUNAKAN METODE *LISTENING IN ACTION* DAN TEKNIK  
RANGSANG TEKS RUMPANG MELALUI MEDIA AUDIO  
PADA SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 3 NGULING  
KABUPATEN PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Dodik Hartono, S. Pd**

**Abstrak**, berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII C SMPN 3 Nguling Kabupaten Pasuruan masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain (1) siswa sering kali meremehkan pembelajaran menyimak, khususnya menyimak berita; (2) suasana kelas kurang kondusif; dan (3) siswa kesulitan untuk menemukan pokok-pokok berita. Sebagai upaya memperbaiki kondisi tersebut, maka guru melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Listening in Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui Media Audio dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII C SMPN 3 Nguling Kabupaten Pasuruan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui proses pembelajaran kelas VIII C SMPN 3 Nguling Kabupaten Pasuruan ; (2) mengetahui peningkatan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Nguling Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II dengan nilai ketuntasan minimal 76. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII C SMPN 3 Nguling Kabupaten Pasuruan. Pengumpulan data pada tahap prasiklus menggunakan teknik tes, sedangkan pada tahap siklus I dan siklus II menggunakan teknik tes dan nontes. Instrumen nontes berupa pedoman observasi dan dokumentasi. Analisis data tes dilakukan secara kuantitatif, sedangkan data nontes dilakukan secara kualitatif. Hasil tes keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Nguling Kabupaten Pasuruan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Listening in Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan menyimak berita tersebut diketahui dari hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil pada tes prasiklus menunjukkan nilai rata-rata sebesar 64,43 dalam kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71,43 dalam kategori cukup. Pada siklus II nilai rata-rata sebesar 82,86 dan termasuk kategori baik.

Kata kunci : Keterampilan Menyimak Berita, Metode *Listening in Action*, Teknik Rangsang Teks Rumpang, Media Audio

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menyimak sangat penting untuk diperhatikan agar siswa mampu memahami pelajaran dengan baik. Salah satu keterampilan menyimak yang harus dikuasai siswa adalah menyimak berita. Menyimak berita merupakan salah satu kegiatan yang sangat

penting bagi siswa karena dapat menambah informasi. Berita merupakan sumber informasi yang berisi suatu peristiwa atau kejadian faktual dan menarik perhatian khalayak umum. Selain itu, berita bersifat umum dan baru saja terjadi. Di dalam berita terdapat pokok-pokok berita yaitu apa (*what*), dimana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Dari pokok-pokok berita tersebut dapat diketahui isi berita yang disimak.

Setelah dilakukan observasi mata pelajaran bahasa Indonesia SMPN 3 Nguling Kabupaten Pasuruan, ditemukan penyebab mengapa kegiatan menyimak kurang mendapatkan perhatian siswa. Beberapa alasan yang menyebabkan pembelajaran menyimak belum terlaksana dengan baik, yaitu: (1) pemahaman terhadap apa dan bagaimana menyimak itu masih minim, (2) terbatasnya sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan menyimak, (3) media yang digunakan dalam pembelajaran menyimak kurang menarik perhatian siswa, dan (4) metode yang digunakan kurang sesuai dengan perkembangan siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menyimak, khususnya dalam menyimak berita.

Upaya peningkatan prestasi siswa tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi. Hal ini diperlukan guru yang kreatif dan dapat membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh siswa. Media yang digunakan harus menarik perhatian siswa. Suasana kelas pun perlu dirancang dan dibangun sedemikian rupa, yaitu dengan metode pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran dapat optimal. Dalam penelitian ini, guru menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio guna mengetahui peningkatan pembelajaran karena siswa kurang tertarik dengan pembelajaran selama ini.

Penggunaan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan terutama dalam keterampilan menyimak berita sehingga keterampilan menyimak berita siswa dapat meningkat ke arah yang lebih baik.

### **Hakikat Menyimak**

Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Sudah barang tentu dalam proses ini terdapat tahap-tahap. Menurut Tarigan (1994:58-59) tahap-tahap menyimak yaitu (1) tahap mendengar, dalam tahap ini baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh sang pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya; (2) tahap memahami, setelah mendengar maka ada keinginan untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh sang pembicara; (3) tahap menginterpretasi, penyimak

yang baik, yang cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara, dia ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi, butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran tersebut; (4) tahap mengevaluasi, setelah memahami serta menafsir atau menginterpretasikan isi pembicaraan, sang penyimak pun mulailah menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara, dimana keunggulan dan kelemahan, kebaikan dan kekurangan sang pembicara; dan (5) tahap menanggapi, merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak, sang penyimak menyambut, mencamkan, menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh sang pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya

Berdasarkan tahap-tahap menyimak di atas, maka tahap menyimak yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahap mendengar dan memahami. Hal ini dikarenakan tahap mendengar dan tahap memahami sesuai dengan perencanaan dan tindakan dalam penelitian ini.

### **Metode *Listening In Action***

Metode *Listening In Action* memberikan tiga penekanan pada kegiatan menyimak. Pertama, *Listening In Action* menekankan bahwa menyimak merupakan proses aktif. Untuk menjadi penyimak yang baik, para pembelajar harus berpikir aktif selama mereka melakukan kegiatan menyimak. Kedua, *Listening In Action* menekankan bahwa menyimak memainkan peranan aktif dalam pembelajaran bahasa. Menyimak dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran bahasa, baik di dalam maupun di luar kelas. Kemajuan dalam menyimak akan menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya. Ketiga, menyimak mengutamakan guru sebagai peneliti aktif tentang pengembangan kemampuan menyimak. Guru harus berperan aktif tidak hanya dalam merencanakan pembelajaran, tetapi berperan aktif juga dalam memberikan umpan balik bagi siswa.

### **Media Audio**

Hamalik (1980:31) menjelaskan bahwa media pendidikan akan memberikan pengalaman yang menyeluruh. Pengalaman yang kongkrit lambat laun akan menjadi kesimpulan yang abstrak sehingga dapat membangkitkan motivasi dan perangsang dalam kegiatan belajar. Dalam pembelajaran media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan keadaan siswa. Ada dua macam media yang digunakan untuk kegiatan menyimak, yaitu media audio dan media audio visual. Akan tetapi media audio lebih efektif digunakan karena kegiatan yang dilakukan adalah mendengar. Pengertian media audio untuk pengajaran,

dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar (Sudjana 2005:129).

### **Kerangka Pikir**

Dari keterampilan berbahasa yang lain sebagian besar siswa menganggap menyimak merupakan satu keterampilan berbahasa yang kurang menarik dan dianggap paling mudah. Akhirnya siswa menjadi rendah daya simaknya. Padahal keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Dengan kegiatan menyimak seseorang dapat menyerap informasi dan memahami apa yang didengar. Hal ini mendorong peneliti untuk meningkatkan dan mengubah anggapan bahwa kegiatan menyimak itu kurang menarik. Melalui pembelajaran menyimak yang dirancang dengan menarik, pasti akan memancing siswa untuk lebih menyukai kegiatan menyimak. Keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Nguling Kabupaten Pasuruan masih rendah dan perlu adanya peningkatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang. Metode *Listening In Action* menekankan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran menyimak berita.

### **Hipotesis tindakan**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio dalam proses pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII C SMPN 3 Nguling Kabupaten Pasuruan, maka keterampilan menyimak berita dapat meningkat

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap putaran dirancang melalui empat komponen, yaitu komponen perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jika tindakan pada siklus I nilai rata-ratanya belum mencapai target yang ditentukan maka akan dilaksanakan siklus II.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMPN 3 Nguling Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2017/2018. Penentuan subjek penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan rata-rata siswa kelas VIII C SMP N 3 Nguling Kabupaten Pasuruan masih

banyak siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa kurang memiliki minat dalam menyimak berita karena guru belum menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai.

### **Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian adalah (1) Keterampilan menyimak berita; (2) Metode *Listening in Action* dan Teknik Rangsang Teks Rumpang; (3) Penggunaan Media Audio.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa instrumen tes dan nontes. Penilaian untuk instrumen tes berdasarkan pemahaman siswa terhadap isi berita melalui menjawab soal tentang berita yang disimak secara individu. Hasil penilaian tersebut dilakukan dengan cara menjumlahkan keseluruhan skor dari masing-masing aspek penilaian. Skor akan diperoleh siswa maksimal 100. Tes pada penelitian ini dilaksanakan sekali pada akhir siklus. Jika pada siklus I hasil evaluasi siswa belum memenuhi target, maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan siklus. Berikut ini adalah uraian kategori nilai keterampilan menyimak siswa.

**Tabel 1. Kategori Nilai Siswa dalam Keterampilan Menyimak**

<b>NO</b>	<b>RENTANG NILAI</b>	<b>KATEGORI</b>
<b>1</b>	86 – 100	Sangat Baik
<b>2</b>	76 – 85	Baik
<b>3</b>	66 – 75	Cukup
<b>4</b>	56 – 65	Kurang
<b>5</b>	≥ 55	Sangat Kurang

Instrumen nontes terdiri dari (1) Pedomen Observasi yaitu aspek yang diamati dalam kegiatan observasi; (2) Dokumentasi yang berupa foto sebagai bukti pada kegiatan observasi dan untuk mendokumentasikan keaktifan serta tingkah laku siswa di kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

### **Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data pada penelitian ini terdiri dari (1) tes tertulis, (2) pengamatan atau observasi, dan (3) dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif untuk data yang diperoleh dari hasil tes secara tertulis. Hasil perhitungan pada siklus I dan siklus II dibandingkan kemudian akan

memberikan gambaran peningkatan keterampilan menyimak berita siswa dengan menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio.

Sedangkan analisis data kualitatif untuk menganalisis data hasil observasi yang akan memberi gambaran siswa yang mendapat nilai kurang apakah ia akan tetap berperilaku negatif atau sebaliknya, apakah siswa yang mendapat nilai tinggi akan selalu berperilaku positif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian Prasiklus

Hasil tes prasiklus diperoleh berdasarkan tes awal yaitu, sebelum dilaksanakan pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio. Kondisi awal keterampilan menyimak berita siswa diketahui dari hasil tes prasiklus yang diperoleh siswa kelas VIII C SMPN 3 Nguling Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan hasil penelitian prasiklus keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII C mencapai rerata secara klasikal 64,43 termasuk dalam kategori kurang.

Pada prasiklus ini sebanyak 31,43% atau 11 siswa memperoleh nilai kategori baik, 13 siswa atau 11,43% memperoleh nilai dalam kategori cukup, dan 7 siswa atau sebanyak 20% memperoleh nilai dalam kategori kurang dan 13 siswa atau 37,14% memperoleh nilai sangat kurang. Untuk lebih jelasnya, mengenai penjelasan penilaian prasiklus pada tiap-tiap aspek menyimak berita. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Skor Rerata Kemampuan Siswa pada Setiap Aspek dalam Menyimak Berita pada Prasiklus**

NO	INDIKATOR	SKOR	PERSENTASE
1	Mampu menemukan pokok-pokok berita (5W+1H) yang disimak	2,69	67,25%
2	Mampu menyimpulkan isi berita yang disimak	2,57	64,25%
3	Mampu mengkritisi isi berita yang disimak	2,26	56,5%
<b>Jumlah</b>			64,43

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai rerata pada setiap aspek penilaian hasil tes keterampilan menyimak berita tahap prasiklus pada aspek ketepatan menemukan pokok-pokok berita termasuk dalam kategori cukup dengan persentase keberhasilan 67,25% dan memperoleh rerata skor sebesar 2,69, sedangkan pada aspek simpulan berita sesuai dengan isi berita yang disimak termasuk dalam kategori kurang dengan persentase

keberhasilan 64,25% dan memperoleh rerata skor sebesar 2,57, dan pada aspek mengkritisi sesuai dengan isi berita yang disimak termasuk dalam kategori kurang dengan persentase keberhasilan 56,5% dan memperoleh rerata skor sebesar 2,26. Pada nilai akhir rerata klasikal prasiklus sebesar 64,43 dengan kategori kurang.

### Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran menyimak berita pada siklus I dilakukan melalui tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Hasil penelitian siklus I meliputi keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Listening in Action* dan Teknik Rangsang Teks Rumpang melalui Media Audio yang diukur menggunakan instrumen tes dan nontes. Hasil tes tes keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio pada siswa kelas VIII C SMP N 3 Nguling Kabupaten Pasuruan secara klasikal mencapai total nilai sebesar 2500 dengan rerata 71,43 dalam kategori cukup. Dari 35 siswa, tercatat 2 siswa atau 5,71 % siswa yang berhasil memperoleh nilai dalam kategori sangat baik. Kategori baik dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 40%, 7 siswa atau 20% siswa memperoleh kategori cukup, 5 siswa atau 14,29% siswa memperoleh kategori kurang dan 7 siswa atau 20% siswa memperoleh nilai sangat kurang. Namun, karena rerata masih belum mencapai nilai 76 maka dapat dikatakan hasil yang diperoleh pada siklus I masih butuh peningkatan. Selain hasil ketuntasan klasikal, hasil analisis instrumen tes diperoleh nilai rerata tiap aspek menyimak berita pada tabel berikut.

**Tabel 3. Skor Rerata Kemampuan Siswa pada Setiap Aspek dalam Menyimak Berita Siklus I**

No	Indikator	Skor	Prosentase
1	Mampu menemukan pokok-pokok berita (5W+1H) yang disimak	3	75%
2	Mampu menyimpulkan isi berita yang disimak	2,77	69,29%
3	Mampu mengkritisi isi berita yang disimak	2,51	62,86%
<b>Jumlah</b>			<b>71,43</b>

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil tes keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio mempunyai rerata klasikal sebesar 71,43. Maka persentase keberhasilan klasikal mengalami kenaikan sebesar 7% dari hasil tes prasiklus.

Hasil observasi selama proses pembelajaran menyimak berita pada siklus I bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio. Hasil siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Hasil Observasi Siklus I**

No	Indikator	Skor	Persentase
1	Semangat dan bersungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru	32	91,43
2	Keseriusan siswa dalam pembelajaran menyimak	26	74,29
3	Membuat catatan materi yang diberikan	27	77,14
4	Aktif bertanya, berkomentar terhadap materi yang diberikan	20	57,14
5	Bersemangat dalam mengerjakan tes	35	100

Berdasarkan tabel hasil observasi siklus I diketahui bahwa aspek kelima yaitu bersemangat dalam mengerjakan tes menunjukkan persentase tertinggi yaitu 100% sedangkan aspek keempat yaitu aktif bertanya, berkomentar terhadap materi yang diberikan menunjukkan persentase terendah yaitu 57,14%.

Hasil tes siklus I masih mengindikasikan perlu peningkatan hasil tes menyimak untuk menjadi baik bahkan lebih baik lagi karena hasil rerata yang diperoleh masih belum mencapai nilai 75. Sedangkan hasil observasi menunjukkan adanya kekurangan dalam pembelajaran menyimak berita.

### **Hasil Penelitian Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II merupakan perbaikan dari hasil refleksi pada tahap siklus I. Hasil tes keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio pada siswa kelas VIII C SMP N 3 Nguling Kabupaten Pasuruan mencapai total nilai sebesar 2865 dengan rerata 81,86 dalam kategori baik. Persentase keberhasilan pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, yaitu 10,43%. Persentase keberhasilan pada siklus I sebesar 71,43% menjadi 81,86% pada siklus II.

Hasil tes siklus II dalam menyimak berita siswa kelas VIII C SMP N 3 Nguling termasuk dalam kategori baik. Pada pembelajaran siklus II siswa sudah mampu menemukan pokok-pokok berita secara lengkap, menyimpulkan isi berita yang disimak, dan mengkritisi isi berita. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mencapai hasil yang diharapkan dalam pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik

rangsang teks rumpang melalui media audio. Perolehan nilai rerata tiap aspek menyimak berita pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Skor Rerata Kemampuan Siswa pada Setiap Aspek dalam Menyimak Berita pada Siklus II**

No	Indikator	Skor	Prosentase
1	Mampu menemukan pokok-pokok berita (5W+1H) yang disimak	3,34	83,57%
2	Mampu menyimpulkan isi berita yang disimak	3,29	82,14%
3	Mampu mengkritisi isi berita yang disimak	3,06	76,43%
<b>Jumlah</b>			81,86

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui persentase rerata dalam tiap aspek keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio. Persentase keberhasilan siswa aspek menemukan pokok-pokok berita sebesar 83,57 % termasuk dalam kategori baik. Aspek menyimpulkan berita sesuai dengan isi berita sebesar 82,14% termasuk dalam kategori baik, dan pada aspek kritikan sesuai dengan isi berita sebesar 76,43% termasuk dalam kategori baik.

Semua aspek mengindikasikan adanya peningkatan dari hasil penelitian siklus I. Aspek menemukan pokok-pokok berita mengalami kenaikan 8,57% dari siklus I atau 16,32% dari prasiklus, aspek menyimpulkan isi berita mengalami kenaikan sebesar 12,85% dari siklus I atau 17,89% dari prasiklus, dan aspek mengkritisi isi berita mengalami kenaikan sebesar 13,57% dari siklus I atau 19,93% dari prasiklus. Apabila ditinjau dari tiap aspek, maka dapat disimpulkan bahwa semua aspek sudah tuntas melebihi nilai minimal, yaitu 76 yang termasuk dalam kategori baik.

Hasil observasi selama proses pembelajaran menyimak berita pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Hasil Observasi Siklus II**

No	Indikator	Skor	Persentase
1	Semangat dan bersungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru	35	100
2	Keseriusan siswa dalam pembelajaran menyimak	35	100
3	Membuat catatan materi yang diberikan	35	100
4	Aktif bertanya, berkomentar terhadap materi yang diberikan	30	85,71

Berdasarkan tabel hasil observasi siklus II menunjukkan bahwa hampir semua aspek yang diamati pada proses pembelajaran siklus II mencapai persentase 100% kecuali aspek empat yaitu aspek aktif bertanya, berkomentar terhadap materi yang diberikan mencapai persentas 85,71%. Walaupun aspek empat tidak mencapai 100% namun mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan siklus I.

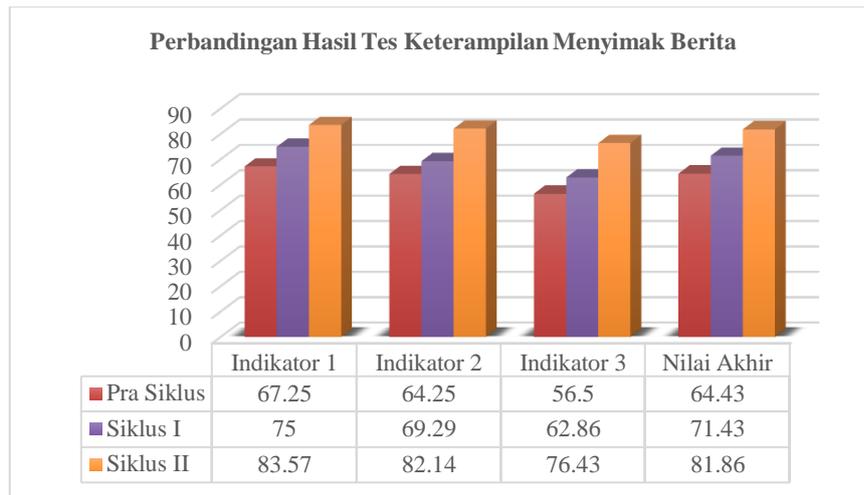
Berdasarkan hasil tes siklus II dapat diuraikan hasil kompetensi menyimak berita secara klasikal mencapai rerata 81,86 dalam kategori baik. Persentase keberhasilan pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, yaitu 10,43%. Persentase keberhasilan pada siklus I sebesar 7143% menjadi 81,86% pada siklus II. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes siklus II dalam menyimak berita siswa kelas VIII C SMP N 3 Nguling termasuk dalam kategori baik. Apabila ditinjau dari tiap aspek, maka dapat disimpulkan bahwa semua aspek sudah tuntas melebihi nilai minimal, yaitu 76 yang termasuk dalam kategori baik.

Hasil observasi pembelajaran pada siklus II menunjukkan adanya perubahan ke arah yang positif dalam pembelajaran menyimak berita. Berdasarkan hasil observasi siklus II, siswa sudah berani untuk bertanya maupun berkomentar mengenai materi yang diberikan. Hal ini dikarenakan guru memberikan waktu lebih untuk siswa menanyakan kesulitan yang dialami.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Listening in Action* dan Teknik Rangsang Teks Rumpang melalui Media Audio dapat meningkatkan proses pembelajaran menyimak berita dan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII C SMPN 3 Nguling Kabupaten Pasuruan. Kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dilakukan melalui tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Proses pembelajaran yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil tes keterampilan menyimak berita. Perbandingan hasil tes keterampilan kerja tiap aspek dapat dilihat pada grafik berikut.

### **Grafik 1. Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Menyimak Berita**



Keterangan:

Indikator 1 : Mampu menemukan pokok-pokok berita (5W+1H) yang disimak

Indikator 2 : Mampu menyimpulkan isi berita yang disimak

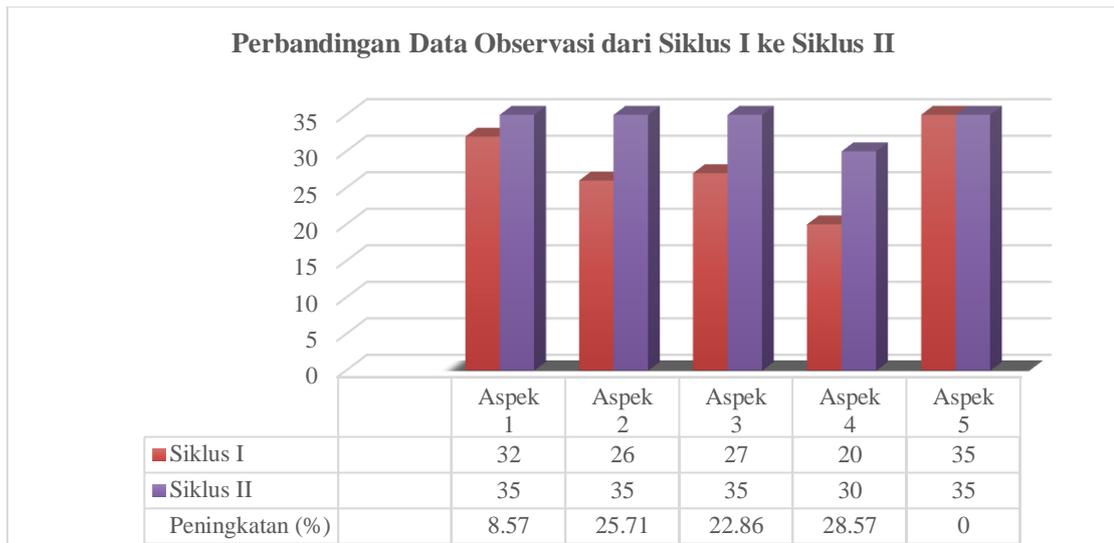
Indikator 3 : Mampu mengkritisi isi berita yang disimak

Berdasarkan tabel tersebut, hasil tes pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio peningkatan dari prasiklus, siklus I ke siklus II. Keberhasilan yang dicapai siswa sangat memuaskan. Hasil tes siklus II menunjukkan seluruh siswa sudah mencapai nilai di atas standar ketuntasan penelitian atau bisa dikatakan berhasil.

Peningkatan ini tidak lepas dari perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus II, yaitu (1) memberikan motivasi belajar dan menjelaskan kembali tujuan pembelajaran menyimak berita pada kegiatan awal, (2) lebih menjelaskan lagi mengenai pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio, (3) mengulang kembali materi menyimak berita, namun lebih menekankan pada aspek mengapa dan bagaimana, (4) memberi latihan yang lebih kepada siswa untuk menyimpulkan dan mengkritisi isi berita yang disimak, (5) memberi kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan, dan (6) memperbaiki materi rekaman berita agar siswa mudah menemukan informasi yang mencakup pokok-pokok berita.

Data observasi siklus I dan siklus II kemudian dibandingkan untuk menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa saat pembelajaran menyimak berita. Data observasi siklus I dan siklus II secara umum dapat dilihat dalam grafik berikut.

**Grafik 2. Perbandingan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II**



Keterangan:

Aspek 1 : semangat dan bersungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru

Aspek 2 : Keseriusan siswa dalam pembelajaran menyimak

Aspek 3 : Membuat catatan materi yang diberikan

Aspek 4 : Aktif bertanya, berkomentar terhadap materi yang diberikan

Aspek 5 : Bersemangat dalam mengerjakan tes

Pada aspek *pertama*, siswa semangat dan bersungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru. Pada siklus I ke Siklus II aspek ini mengalami peningkatan sebesar 8,57%. Hal ini dikarenakan guru memberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran menyimak berita sehingga siswa merasa semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.

Aspek *kedua*, yaitu keseriusan siswa dalam pembelajaran menyimak berita. Pada siklus I sebesar 74,29 % siswa yang serius dalam mengikuti pembelajaran dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Pada siklus II, semua siswa dengan sikap tenang dan serius menerima penjelasan guru. Selain itu, siswa juga lebih berkonsentrasi dan bersungguh-sungguh dalam menyimak berita.

Aspek *ketiga*, yaitu membuat catatan mengenai materi yang diberikan. Pada siklus II, semua siswa membuat catatan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan guru. Siswa menyadari bahwa catatan itu sangat penting karena berdasarkan pengalaman mereka pada siklus I terbukti yang tidak membuat catatan tidak dapat menjawab soal dengan baik.

Aspek *keempat*, yaitu keaktifan siswa dalam bertanya maupun berkomentar terhadap materi yang diberikan. Pada aspek ini mengalami peningkatan sebesar 28,57% dari siklus I. Siswa yang aktif bertanya maupun berkomentar ini dikarenakan siswa merasa tertarik dengan pembelajaran sehingga siswa merasa ingin tahu terhadap pembelajaran yang sedang

berlangsung. Sedangkan siswa yang pasif dalam bertanya maupun berkomentar dikarenakan siswa merasa sudah mengerti dan ada siswa yang menanyakan hal yang sama sehingga bila pertanyaan itu sudah disampaikan oleh temannya maka pertanyaan itu tidak ditanyakan lagi. Tetapi ada juga siswa yang masih malu bertanya maupun berkomentar karena merasa malu kepada teman-temannya dianggap tidak bisa mengikuti pembelajaran dan ada juga yang merasa takut kalau komentar mereka salah.

Aspek *kelima*, yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan tes. Tidak terjadi peningkatan karena pada siklus I semua siswa atau 100% siswa sudah bersemangat dalam mengerjakan tes yang diberikan guru. Siswa secara individu mengerjakan tes dan menyimak berita dengan tenang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan penelitian Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Metode *Listening in Action* dan Teknik Rangsang Teks Rumpang Melalui Media Audio pada Siswa Kelas VIII C SMPN 3 Nguling sebagai berikut.

- 1) Proses yang terjadi pada pembelajaran keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio secara keseluruhan pada siklus II mengalami perubahan dibandingkan dengan siklus I. Pada proses pembelajaran siklus I, masih terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan perilaku negatif lainnya dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada siklus II, saat proses pembelajaran semua siswa sudah menunjukkan kesungguhan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus I, ada 8 siswa atau 22,86% siswa masih enggan mencatat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan guru. Namun, pada siklus II, semua siswa sudah mulai mencatat mengenai materi yang disampaikan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran siklus I masih kurang, hanya 20 siswa atau 57,14% siswa yang aktif bertanya dan berkomentar dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif bertanya maupun berkomentar ini dikarenakan siswa merasa tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan pada siklus II, keaktifan siswa dalam bertanya mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 30 siswa atau 85,71% siswa aktif dalam bertanya dan berkomentar mengenai

pembelajaran yang dilakukan. Pada siklus I maupun siklus II, siswa mampu mengikuti proses evaluasi dalam menyimak berita secara intensif.

- 2) Hasil tes keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII C SMP N 3 Nguling Kabupaten Pasuruan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Listening in Action* dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan menyimak berita tersebut diketahui dari hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil pada tes prasiklus menunjukkan nilai rata-rata sebesar 64,43 dalam kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71,43 dalam kategori cukup. Pada siklus II nilai rata-rata sebesar 82,86 dan termasuk kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djuraid, N. Husnun. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hamalik, Oemar. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumnus.
- Harjasujana, A.S. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Haryadi. 2008. *Retorika Membaca: Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Masduki. 2006. *Jurnalistik Radio menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LkiS.
- Muda, Deddy Iskandar. 2003. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- Nurhadi. 2005. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca: Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahmat, Efendi (ed.). 2000. *Pedoman Jurnalistik Radio*. Jakarta: Internews Indonesia.
- Rahmina, Iim. 2006. *Listening In Action: Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pembelajaran BIPA*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. UPI, Bandung.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis Di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rifai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru. Suhandang,
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Hari. 2007. "Peningkatan Kemampuan menyimak Melalui Pemberdayaan Sumber Belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol.9 No.2 Agustus 2007.

